



---

**PEMBELAJARAN TARI *CANGGET MEGOU PAK* TULANG BAWANG PADA  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI  
SMA NEGERI 3 MENGGALA**

**U.Nia.Gusna<sup>1</sup>, Hasyimkhan<sup>2</sup>, A.Kurniawan<sup>3</sup>**

**Program Studi Pendidikan Seni Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung**

**ABSTRACT**

*This study aims to find out how the process and learning outcomes of the Tulang Bawang cangget megou pak dance in extracurricular activities at SMA Negeri 3 Menggala use behavioristic theory. This type of research is a qualitative descriptive which describes the process and results of dance learning using the demonstration method. Data collection techniques use observation, interviews, documentation and practice tests, data analysis by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The learning process of the cangget dance is carried out by the demonstration method steps. The practice test assessment instrument includes 4 aspects, namely the form of motion, memorization of motion, suitability of motion with music and expression when dancing. The learning outcomes of cangget dance are categorized as good.*

**Keywords:** *Learning, cangget dance, extracurricular*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil pembelajaran tari *cangget megou pak* Tulang Bawang pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Menggala menggunakan teori behavioristik. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran tari dengan menggunakan metode demonstrasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes praktik, analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Proses pembelajaran tari *cangget megou pak* Tulang Bawang dilakukan dengan langkah-langkah metode demonstrasi memberikan pengertian teori, mencontohkan dan menghafalan ragam gerak, pembagian kelompok juga pengambilan nilai secara kelompok. Instrumen penilaian tes praktek meliputi 4 aspek yaitu bentuk gerak, hapalan gerak, kesesuaian gerak dengan musik dan ekspresi saat menari. Proses dan hasil pembelajaran tari *cangget* dalam kategori baik.

**Kata kunci :** Pembelajaran, Tari *cangget*, Ekstrakurikuler.

## PENDAHULUAN

Belajar adalah proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, sedangkan Pembelajaran adalah pemerolehan atau hasil suatu mata pelajaran atau prolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman atau pengajaran pembelajaran merupakan membelajarkan siswi menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan proses komunikasi dua arah mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. (Sagala, 2011: 61).

Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan siswi di sekolah yaitu melalui kegiatan di luar sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki peranan penting dalam mengembangkan watak dan kepribadian siswi, cakupan kompetensi siswi yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi bakat, minat, kreatifitas kopetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan belajar, wawasan dan perancangan karir, kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian.

Behaviorisme merupakan salah satu pendekatan untuk memahami perilaku individu (apa pun yang dilakukan, verbal dan non verbal yang dapat diobservasi secara langsung) dengan menggunakan metode pelatihan, pembiasaan dan pengalaman. Jadi, peristiwa belajar berarti untuk melatih refleks-refleks sedemikian rupa sehingga menjadi kebiasaan yang menjadi kesukaan individu. Teori ini tidak berusaha menjelaskan alasan-alasan antara stimulus dan respon hal ini tidak dapat menjawab hal-hal yang menyebabkan terjadinya penyimpangan antara stimulus yang diberikan dengan respon nya. (karwono, 2017: 54)

Demonstrasi adalah peragaan atau pertunjukan untuk menampilkan pada suatu penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat di pahami peserta didik baik secara nyata maupun secara tiruan. Winarno (Moedjiono, 2005: 73). Metode demonstrasi adalah adanya seorang guru , orang luar yang diminta untuk memperlihatkan suatu proses kepada seluruh kelas. Demonstrasi adalah peragaan atau pertunjukan untuk menampilkan pada suatu penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat di pahami peserta didik baik secara nyata maupun secara tiruan. Metode demonstrasi adalah adanya seorang guru , orang luar yang diminta untuk memperlihatkan suatu proses kepada seluruh kelas.

Langkah - langkah penerapan metode demonstrasi

1. Siswi terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan secara teori, sesuai bahan ajar yang akan diterapkan dengan metode pembelajaran demonstrasi
2. Guru memberikan contoh gerakan yang di berikan kemudian dilakukan oleh siswi dengan dibimbing oleh guru
3. Guru memberikan waktu latihan kepada siswi dengan dibimbing guru
4. Guru mengkoreksi dan membenarkan gerakan yang salah yang dilakukan oleh siswi pada saat latihan
5. Siswi diminta untuk melakukan pengulangan gerakan yang salah guna mencapai gerakan yang benar
6. Guru melakukan evaluasi dari hasil belajar siswi, dengan lembar tes evaluasi kegiatan pada saat peroses pelajaran.

Menurut masyarakat Lampung, *cangget* adalah identitas atau jati diri. *Cangget* dan perkawinan adalah wujud dari penegasan akan identitas kultural orang Lampung sekaligus merupakan simbolisasi proses pelestarian, penguatan, dan penegasan kembali identitas tersebut. Dengan dipentaskannya *cangget* merupakan proses simbolisasi dari kembalinya nilai ke-Lampungian (Rina Martiara, 2014:217). Tari *cangget* adalah secara sempit diartikan sebagai tarian yang dilakukan oleh wanita, namun secara luas tari *cangget* adalah *bergawi caka pepadun* itu sendiri, tari *cangget* adalah ciri perkawinan orang lampung, yang didalamnya terdapat tari an adat yang dikenal dengan tari *cangget*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif kualitatif*. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan informasi atau keterangan dari hasil pengamatan selama proses penelitian berlangsung. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara ilmiah, apa adanya dalam situasi normal tidak memanipulasi data dan kondisinya (Arikunto, 2010:27. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tehnik tes.

## Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010: 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa wawancara langsung terhadap narasumber seperti, Guru Seni Budaya, 11 orang siswi kelas X dan XI yang mengikuti kelas ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 3 Menggala.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sugiyono, 2013: 204). Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah dan memperoleh data permasalahan yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan yang pertama adalah observasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas ekstrakurikuler, serta bagai mana siswi dan guru dalam proses pembelajaran tari *cangget* di SMA Negeri 3 Menggala.
2. Wawancara juga digunakan dalam teknik pengumpulan data. Wawancara digunakan apabila ingin dilakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Untuk mendapatkan data yang baik, digunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu sebagai bentuk komunikasi yang bertujuan memperoleh informasi (Sugiyono, 2013: 194). Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari informasi yaitu budayawan, guru seni budaya dan siswi yang mengikuti kelas ekstrakurikuler tari yang berupa informasi tentang pembelajaran seni tari pada siswi SMA Negeri 3 Menggala.

3. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, dan sebagainya. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Sugiyono, 2013: 274).

### **Tekhnik analisi data**

1. Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan merangkum data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Mereduksi data yaitu merangkum, dan melihat hal-hal yang kokoh serta memfokuskan pada hal-hal yang penting karna semakin lama peneliti berada dilapangan, maka akan semakin banyak kompleks, dan data yang di peroleh akan lebih rumit. Dalam mereduksi data peneliti terfokus dalam perkembangan tari *cangget* dalam pembelajaran tari pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Menggala.

2. Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data mengenai perkembangan tari *cangget* pada ekstrakurikuler tari.

3. Tahap terakhir pada analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan tersebut merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Dalam penelitian ini, data mengenai perkembangan tari *cangget* di SMA Negeri 3 Menggala yang telah tertulis dalam penyajian data, di analisis untuk memperoleh kesimpulan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tanggal 20 Februari 2018 diadakan kunjungan ke SMA Negeri 3 Menggala untuk mengantarkan surat dan meminta izin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir semester. Pada saat itu pun bertemu dengan Kepala Sekolah bapak Hermono, S.Pd dan ibu nova selaku pembina ekstrakurikuler seni.

1. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 Maret 2018. Siswi yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Menggala ini tidak banyak hanya berjumlah 15 orang, yaitu Agatha, Apriyana, Apriyani, Anzelma, Cicilia, Heppy, Rahel, Paskalia, Angelia, Putri, Bernadeta, Katarina, Novita, Siti, Monica. Pada pertemuan pertama guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan di ajarkan kepada siswi yaitu tari *cangget*, materi yang

dijelaskan seperti sejarah tari *cangget* dan ragam gerak tari *cangget*, diberikannya penjelasan materi terlebih dahulu agar memudahkan proses pembelajaran nantinya dan siswi tidak hanya bisa memperagakan gerakan saja akan tetapi mengetahui sejarah dan nama ragam gerak juga, Setelah itu guru memberikan stimulus berupa dua ragam gerak tari *cangget* yaitu gerak *sembah* dan *tutup malu* dan kemudian guru meminta siswi untuk melakukan latihan ragam gerak yang telah diberikan dan siswi merespon dengan melakukan latihan ragam gerak tari *cangget* tersebut dan guru memberikan stimulus kembali dengan meminta siswi untuk melakukan pengulangan ragam gerak tari *cangget* *sembah* dan *tutup malu* sebanyak tiga kali pengulangan dan siswi merespon dengan melakukan pengulangan ragam gerak sebanyak tiga kali guna mendapatkan hasil yang baik, pada pengulangan ketiga guru melakukan evaluasi kepada siswi dengan memberikan pengarahan mengenai dua ragam gerak yang telah diajarkan.

2. Pertemuan kedua dilakukan pada jum'at 9 maret 2018, guru membuka pembelajaran dengan diawali salam dan doa pada pertemuan kedua ini guru melakukan pengulangan ragam gerak yang berikan pada pertemuan pertama yaitu ragam gerak *sembah* dan *tutup malu*, guru memperagakan dua ragam gerakan

yaitu ragam gerak *kilat mundur* dan *ngecum*, sesuai dengan urutan ragam gerakan dalam *cangget*, dan siswi memperhatikan dan selanjutnya guru meminta siswi untuk melakukan pengulangan ragam gerak *kilat mundur* sebanyak enam kali pengulangan dan terdapat siswi yang melakukan kesalahan pada ragam gerak *kilat mundur*, untuk meyakinkan siswi, guru meminta kembali siswi untuk melakukan pengulangan ragam gerak *kilat mundur* sebanyak empat kali pengulangan dan siswi memperagakan secara bersama-sama. Selanjutnya guru memperagakan gerak *ngecum*, dan meminta siswi untuk memehatkan terlebih dahulu dan setelah guru memperagakan gerakan *ngecum* guru mempersilahkan siswi untuk memperagakan secara bersama-sama dan meminta siswi untuk melakukan pengulangan gerak *ngecum* sebanyak empat kali pengulangan siswi diberikan waktu oleh guru untuk latihan/menghapalkan gerakan yang telah diperagakan oleh guru, yaitu dua ragam gerak *kilat mundur* dan *ngecum*, dengan dibimbing oleh guru, siswi terlihat bersemangat dalam melakukan latihan dengan melakukan latihan yang berulang-ulang. Setelah itu guru mengoreksi dan membenarkan dengan memberikan contoh gerak *kilat mundur* yang dilakukan oleh siswi pada saat latihan. Guru meminta siswi untuk mengulang kembali ragam gerak tari *cangget*

yaitu gerak *sembah*, *tutup malu*, *kilat mundur* dan *ngecum* sebanyak dua kali pengulangan untuk mendapatkan gerakan yang sesuai dengan apa yang diajarkan. Terakhir, guru melakukan evaluasi kepada siswi dengan memberikan pengarahan mengenai masing-masing ragam gerak yang telah diajarkan kepada siswi agar mereka memahami dengan sungguh-sungguh ragam gerak *cangget*. Dari pertemuan ini siswi terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dan terlihat siswi sudah mulai memahami masing-masing gerakan dari ragam gerak *cangget*.

3. Pertemuan ketiga pada Jum'at 12 maret 2018, guru membuka pembelajaran dengan diawali salam dan doa pada pertemuan kedua ini guru melakukan pengulangan ragam gerak yang berikan pada pertemuan kedua yaitu ragam gerak *kilat mundur* dan *ngecum*, setelah itu guru memberikan stimulus berupa satu ragam gerak tari *cangget* yaitu gerak *kenuy melayang* dan kemudian guru meminta siswi untuk melakukan latihan ragam gerak yang telah diberikan dan siswi merespon dengan melakukan latihan ragam gerak tari *cangget* tersebut dan terdapat beberapa siswi yang tidak bisa melakukan ragam gerak tari *cangget* dengan benar, guru memberikan stimulus kembali dengan meminta siswi untuk melakukan pengulangan ragam gerak sebanyak empat kali

pengulangan dan siswi merespons dengan melakukan pengulangan ragam gerak sebanyak empat kali guna mendapatkan hasil yang baik, guru melakukan evaluasi kepada siswi dengan memberikan pengarahan mengenai masing-masing ragam gerak yang telah diajarkan kepada siswi agar mereka memahami dengan sungguh-sungguh ragam gerak tari *cangget*. Terakhir, guru melakukan evaluasi kepada siswi dengan memberikan pengarahan mengenai masing-masing ragam gerak yang telah diajarkan kepada siswi agar mereka memahami dengan sungguh-sungguh ragam gerak *cangget*. Dari pertemuan ini siswi terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dan terlihat siswi sudah mulai memahami.

4. Pertemuan keempat pada 16 maret 2018, pada pertemuan keempat diadakan pembelajaran dengan ragam gerak *ngerujung kanan* dan *ngerujung kirei*. Pada pertemuan ini seperti biasa guru membuka pelajaran dengan diawali salam dan berdoa terlebih dahulu pada pertemuan ini guru melakukan pengulangan ragam gerak yang berikan pada pertemuan sebelumnya yaitu ragam gerak *sembah*, *tutup malu*, *kilat mundur*, *ngecum*, dan *kenuy melayang* setelah itu guru memberikan stimulus berupa dua ragam gerak tari *cangget* yaitu gerak *ngerujung kanan* dan *ngerujung kirei*, kemudian guru meminta siswi

untuk melakukan latihan ragam gerak yang telah diberikan dan siswi merespon dengan melakukan latihan ragam gerak tari *cangget* tersebut. Pada pertemuan ini guru mengoreksi dan membenarkan dengan memberikan contoh gerak *ngerujung kanan* dan *ngerujung kirei* yang dilakukan oleh siswi pada saat latihan, Guru meminta siswi untuk mengulang kembali ragam gerak tari *cangget* yaitu gerak *sembah*, *tutup malu*, *kilat mundur*, *ngecum*, *kenuy melayang*, dan *ngerujung kanan* dan *ngerujung kirei* sebanyak dua kali pengulangan untuk mendapatkan gerakan yang sesuai dengan apa yang diajarkan. Terakhir, guru melakukan evaluasi kepada siswi dengan memberikan pengarahan mengenai masing-masing ragam gerak yang telah diajarkan kepada siswi agar mereka memahami dengan sungguh-sungguh ragam gerak *cangget*. Dari pertemuan ini siswi terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dan terlihat siswi sudah mulai memahami masing-masing gerakan dari ragam gerak tari *cangget* dan mengakhiri pertemuan dengan doa dan salam.

5. Pertemuan kelima pada 19 maret 2018 kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kali ini adalah pengulangan gerak yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelum-sebelumnya. Kemudian siswi juga diperkenalkan dengan musik pengiring tari *cangget* yang sudah

sedikit diperkenalkan dan sudah diberikan kepada siswi. Guru memperagakan ragam gerak tari *cangget* yaitu ragam gerak *sembah*, *tutup malu*, *kilat mundur*, *ngecum*, *kenuy melayang*, *ngerujung kanan* dan *ngerujung kirei*, dengan menggunakan iringan musik dan siswi memperhatikan dan selanjutnya guru meminta siswi untuk memperagakan seluruh ragam gerak tari *cangget* sesuai dengan iringan musik sebanyak tiga kali pengulangan dan terdapat siswi yang melakukan kesalahan pada ragam gerak *kilat mundur*, dan tidak sesuai dengan ketukan pada saat mengerjakan gerakan *kenuy melayang* dan *kilat mundur* untuk meyakinkan siswi, guru meminta kembali siswi untuk melakukan pengulangan ragam tari *cangget* sebanyak empat kali pengulangan dan siswi memperagakan secara bersama-sama. Pada pertemuan ini siswi diminta oleh guru untuk latihan pengulangan seluruh ragam gerak tari *cangget* dengan menggunakan iringan musik dengan dibimbing oleh guru, siswi terlihat bersemangat dalam melakukan latihan dengan melakukan latihan yang berulang-ulang. Setelah itu guru mengoreksi dan membenarkan dengan memberikan contoh gerak yang salah dan tidak sesuai dengan ketukan musik yang dilakukan oleh siswi pada saat latihan, Guru meminta siswi untuk mengulang kembali ragam gerak tari *cangget* sebanyak dua kali

pengulangan dengan menggunakan iringan musik untuk mendapatkan gerakan yang sesuai dengan apa yang diajarkan. Terakhir, guru melakukan evaluasi kepada siswi dengan memberikan pengarahan mengenai masing-masing ragam gerak yang telah diajarkan kepada siswi agar mereka memahami dengan sungguh-sungguh ragam gerak tari *cangget* dengan menggunakan iringan musik. pertemuan ini siswi terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dan terlihat siswi sudah mulai memahami masing-masing gerakan dari ragam gerak tari *cangget* dan membagi kelompok untuk pengambilan nilai di pertemuan selanjutnya lalu mengakhiri pertemuan dengan doa dan salam.

6. Pada pertemuan keenam yaitu pada hari jumat 23 maret 2018, seperti biasa guru membuka pembelajaran terlebih dahulu dengan diawali salam dan dilanjutkan dengan berdoa, pada pertemuan keenam ini merupakan pertemuan terakhir, karena pada pertemuan ini akan diadakan pengambilan nilai praktik tari *cangget* secara berkelompok akan tetapi penilainya tetap secara individu. Sebelum siswi melakukan pengambilan nilai, para siswi melakukan pemanasan dan olah tubuh terlebih dahulu cukup lebih 10 menit. Adapun inisial kelompok, kelompok 1 terdiri dari lima anggota (AS,KW,AI,AE,PA) kelompok dua terdiri dari lima anggota yaitu (H,RY,PI,AM,CR)

dan kelompok tiga terdiri dari lima anggota yaitu (BS,AA,N,SA,MC) tapi pada saat pengambilan nilai terdapat 4 siswa yang tidak hadir yaitu KW,PA,H dan RY sehingga membuat mereka mendapatkan nilai kurang pada saat pengambilan nilai. dapat di ketahui siswi yang termasuk kategori **Baik** dengan rentang skor berjumlah sebelas siswi, yaitu siswi mampu menari tari *cangget* sesuai dengan indikator *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa*, sedangkan siswi yang termasuk kategori **Kurang** persentase, yaitu siswi mampu menari tari *cangget* sesuai dengan Kurang berjumlah 4 orang karena tidak hadir pada saat pengambilan nilai. Pada pertemuan keenam, yakni pertemuan yang terakhir dan guru melakukan penilaian guna untuk mengetahui hasil belajar siswi terhadap pembelajaran tari *cangget* yang dilakukan oleh guru tari dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut . Berdasarkan hasil pengamatan pada saat penelitian yang dilakukan oleh peneliti , yaitu dapat di ketahui siswi yang termasuk kategori Baik berjumlah 11 siswi, yaitu siswi mampu menari tari *cangget* sesuai dengan indikator *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa*.. Siswi yang termasuk kategori Kurang berjumlah 4 siswi karena tidak hadir pada saat pengambilan nilai termasuk dalam kategori ini Kurang sehingga membuat siswa tidak bisa mengikuti pengambilan nilai ragam gerak



yang telah di ajarkan diiringi dengan musik.

### **Temuan penelitian**

Metode pemodelan yang dilakukan oleh guru terlihat lebih efektif bagi siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari sehingga siswi lebih termotivasi dengan guru yang memperagakan gerakan pada tari *cangget* dengan baik semua siswi lebih semangat untuk berlatih supaya dapat menari tari *cangget* dengan baik, Pada pertemuan ke enam guru tidak hanya menggunakan metode demonstrasi karena guru membagi kelompok untuk pengambilan nilai akhir dengan menggunakan musik, Siswa yang telah mengikuti latihan tetap tidak mendapat nilai dikarenakan tidak hadir pada saat pengambilan nilai terakhir, Guru memiliki RKH tapi pada setiap pertemuan guru tidak pernah menggunakan RKH.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Deskriptif kualitatif yang berjudul pembelajaran tari *cangget megou pak Tulang Bawang* dengan menggunakan teori behavioristik dan metode demonstrasi pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Menggala yang dilakukan oleh peneliti selama enam kali pertemuan ini, maka penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran tari *cangget* di SMA Negeri 3 Menggala melalui langkah-langkah penerapan dengan menggunakan metode demonstrasi pemberian materi, mencontohkan gerakan, memberikan waktu untuk latihan, mengoreksi gerakan yang dilakukan oleh siswi, meminta siswi untuk mengulang kembali dan

memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran dan pengambilan nilai kelompok.

Pembelajaran ini dilakukan secara bersama-sama proses pembelajaran demonstrasi ini dilakukan di setiap pertemuannya. Metode demonstrasi terlihat lebih efektif bagi siswi dikarenakan siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari lebih termotivasi dengan guru yang memperagakan gerakan pada tari *cangget* dengan baik. Sehingga semua siswi berantusias untuk berlatih supaya dapat menari tari *cangget* dengan baik. Dan hasil pembelajaran tari *cangget* pada siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMAN 3 Menggala dengan kriteria baik, karena siswi mampu menarikan tari *cangget*.

Hasil pembelajarantari *cangget* pada siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Menggala yang dilakukan oleh guru mendapatkan kriteria **Baik**, karena siswi mampu menarikan tari *cangget* secara kelompok dengan menggunakan musik pada saat pengambilan nilai terakhir di pertemuan ke enam.

#### **Saran**

Diharapkan semua kalangan pemerintah, tokoh adat ,pelajar budayawan serta seluruh masyarakat agar dapat mempertahankan budaya yang terdapat didaerah sendiri. Agar kita semua tidak melupakan keindahan budaya yang telah di lestarikan sejak dulu. Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang bisa digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran maupun penelitian yang berhubungan dengan materi ini. Untuk siswa diharapkan menggunakan pakaian praktik atau kaos agar bisa bergerak dengan bebas. Bagi guru seni budaya agar bisa menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran

agar siswa dapat lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Kepada pihak sekolah agar memfasilitasi terkhusus ruang seni tari agar bisa melakukan kegiatan dengan nyaman dan leluasa.

#### DAFTAR PUSTAKA

Mustika, I Wayan. 2013. *Teknik Dasar Gerak Tari Lampung*. Bandar Lampung: AURA.

Martiara. Rina.2012. *Nilai dan norma budaya lampung dalam sudut pandang strukturalisme*. Yogyakarta. Insitut seni Indonesia Yogyakarta

Sugiono. 2008.*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugioyono, 2012. *Metodelogi penelitian pendidikan*. Bandung. Alfabeta

WinarnoMoedjiono. 2005. *Metode demonstrasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.